



**ANALISIS KEGAGALAN KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK
DALAM *PROJECT 6***

SKRIPSI

KHARISMA DWI FAUSI

1110412002

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2015



**ANALISIS KEGAGALAN KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK
DALAM *PROJECT 6***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional**

KHARISMA DWI FAUSI

1110412002

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir skripsi ini adalah hasil karya tulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Kharisma Dwi Fausi
NRP : 1110412002
Tanggal :

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 29 Juli 2015
Yang Menyatakan,




(Kharisma Dwi Fausi)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Dwi Fausi
NRP : 1110412002
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kegagalan Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam *Project 6*”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :

Yang menyatakan,



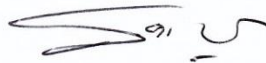
(Kharisma Dwi Fausi)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Kharisma Dwi Fausi
NRP : 1110412002
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Kegagalan Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam Project 6

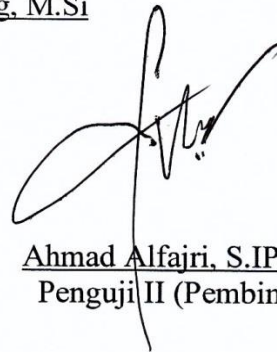
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si
Penguji Utama



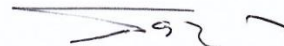
Dr. Fredy B.L. Tobing
Penguji I



Ahmad Alfajri, S.IP, MA
Penguji II (Pembimbing)



Dr. Fredy B.L. Tobing
Dekan



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 29 Juli 2015

ANALISIS KEGAGALAN KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DALAM *PROJECT 6*

Kharisma Dwi Fausi

ABSTRAK

Dalam era globalisasi ini, jarak bukanlah menjadi hambatan bagi manusia. Jarak yang membentang ratusan kilometer hingga, berbeda negara dan kawasan seolah-olah semakin dekat, demikian pula dengan perdagangan. Saat ini suatu negara dapat menjual barang dari negara tersebut keseluruh penjuru dunia dengan mudah. Saat ini jalur laut masih memegang peran jalur yang sangat penting untuk mendistribusikan barang yang diperdagangkan. Tidak heran jika negara-negara maju sangat fokus pada masalah keamanan maritim. Dalam teori kamanan maritim disebutkan bahwa segala bentuk ancaman yang terjadi di laut baik itu militer maupun non militer seperti permasalahan lingkungan, masuk kedalam ranah keamanan maritim. Tiongkok sendiri menjadi salah satu negara yang fokus terhadap keamanan maritim terutama di Selat Malaka. Tsunami yang terjadi di Aceh pada tahun 2004 lalu, membuat Tiongkok akan memberikan bantuan perbaikan suar yang rusak akibat tsunami yang dikenal dengan *project 6*. Kerjasama secara resmi dimulai pada tahun 2011, namun di tahun 2013 pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Perhubungan menganggap kerjasama ini selesai tanpa bantuan dari Tiongkok. Faktor yang membuat kerjasama ini batal karena Tiongkok meminta pasir untuk di kirim ke Tiongkok dan karena keadaan yang mendesak membuat Indonesia secara mandiri menyelesaikan *project 6* ini. Selain itu disiapkannya Jalur Sutra membuat Selat Malaka tidak lagi jalur perdagangan satu-satunya Tiongkok. Teori yang tepat untuk menggambarkan kasus diatas adalah teori pilihan rasional. Indonesia dihadapkan oleh dua pilihan dan memilih salah satu yang dianggap paling tepat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer di peroleh melalui wawancara di Kementerian Perhubungan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, situs pemerintahan dan situs berita.

Kata kunci : Laut, keamanan maritim, Pilihan Rasional, Indonesia, Tiongkok, *project 6*, suar, Jalur Sutra.

ANALYSIS OF THE FAILURE OF INDONESIA-CHINA COOPERATION IN PROJECT 6.

Kharisma Dwi Fausi

ABSTRACT

In this era of globalization, the distance is not a barrier for humans. The distance that stretches hundreds of kilometers up, different countries and regions as if getting close, as well as trade. Currently a country can sell goods from countries all over the world with ease. Currently sea lanes still holds a very important role lane to distribute goods traded. Not surprisingly, developed countries are very focused on maritime security issues. In theory a security maritime mentioned that all forms of threats that occur in the ocean either military or non military as environmental issues, into the realm of maritime security. China itself became one of the countries with a focus on maritime security, especially in the Malacca Strait. The tsunami that struck Aceh in 2004, making China will provide assistance flare repairs damaged by the tsunami known as the project 6. Cooperation officially started in 2011, but in 2013 the Government of Indonesia in this case the Ministry of Transportation considers this cooperation is complete without the help of China. Factors that make this cooperation canceled because the Chinese asked for sand to be sent to China and because of the urgency of making Indonesia project 6 independently resolve this. Moreover prepared Silk made waterway trade route is no longer the only Chinese. Proper theory to describe the above case is the theory of rational choice. Indonesia faced by the two options and choose the one that is considered most appropriate. The data used in this study are primary and secondary data. The primary data obtained through interviews at the Ministry of Transportation, while the secondary data obtained from books, articles, government sites and news sites.

Keywords: Sea, maritime security, Rational Choice, Indonesia, China, project 6, flare, Silk Roads.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan anugerah-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "*Analisis Kegagalan Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam Project 6*" Melalui skripsi ini penulis ingin menjelaskan mengenai pilihan rasional Indonesia memilih menyelesaikan *Project 6* secara mandiri. Karena, Tiongkok meminta pasir sebagai syarat bantuan. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat sehat, panjang umur kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan terutama kepada kedua orang tua tercinta Mama, Papa, Kaka dan Adik yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang. Lalu ucapan terimakasih dengan segala hormat kepada Bapak Dr. Fredy BL Tobing selaku Dekan FISIP UPN, lalu kepada Ibu Nurma Situmeang, M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN"Veteran" Jakarta. Ucapan terimakasih kepada Mas Ahmad Alfajri, S.Sos. MAIR, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada teman-teman HI 2011 yang selalu baik dalam memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis.

Penulis ucapkan salam hormat dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun tidak ada kata terlambat untuk belajar dan berusaha demi hasil yang lebih baik. Semoga hasil penulisan ini dapat membantu rekan-rekan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan skripsi dimanapun pelaksanaannya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.
Jakarta, 10 Juli 2015

Kharisma Dwi Fausi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Rumusan Permasalahan.....	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	8
I.4. Manfaat Penelitian	8
I.5. Tinjauan Pustaka	9
I.6. Kerangka Pemikiran	13
I.7. Alur Pemikiran	15
I.8. Metode Penelitian	16
I.9. Sistematika Pembabakan	17
BAB II PERSOALAN KESELAMATAN PELAYARAN DAN NAVIGASI DI SELAT MALAKA SERTA KERJASAMA MARITIM INDONESIA- TIONGKOK	18
II.1. Karakteristik Selat Malaka	18
II.2. Kecelakaan Pelayaran di Selat Malaka & Navigasi di Selat Malaka.....	21
II.3. Alat Bantu Navigasi dan Jenis Suar	24
II.4. Kerjasama Maritim Indonesia-Tiongkok.	25
BAB III ANALISIS KEGAGALAN KERJASAMA INDONESIA- TIONGKOK DALAM <i>PROJECT 6</i>	32
III.1 Overview <i>Project 6</i> (Penggantian Alat Bantu Navigasi Yang Rusak Akibat Bencana Tsunami)	32
III.2 Faktor Kegagalan Kerjasama Sudut Pandang Indonesia	35
III.3 Faktor Kegagalan Kerjasama Sudut Pandang Tiongkok	42

BAB IV PENUTUP	46
IV.1. Kesimpulan.....	46
IV.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Volume produk minyak dan minyak mentah diangkut melalui <i>chokepoints</i> dunia, 2009-2013 per hari.....	20
Tabel 2. Jenis-jenis Kecelakaan Pelayaran di Selat Malaka (2001-2007).....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Jalur Pengiriman Minyak dari Berbagai Negara menuju Tiongkok (2009).....	3
Gambar 2 Perbandingan Keterlambatan Pasokan Melewati Jalur Alternatif.....	4
Gambar 3 Alur Pemikiran.....	15
Gambar 4 Jalur Pelayaran di Selat Malaka.....	22
Gambar 5 Area Pesisir Terdampak Tsunami.....	28
Gambar 6 Lokasi Suar Terdampak Tsunami.....	30
Gambar 7 Struktur <i>Project 6</i>	30
Gambar 8 Suar Ulee Lheule.....	34
Gambar 9 Perbaikan Suar Pelabuhan Malahayati.....	35
Gambar 10 Menara suar.....	39
Gambar 11 Rambu Suar.....	40
Gambar 12 Pelampung Suar.....	41
Gambar 13 Peta Jalur Sutra.....	44
Gambar 14 <i>New Silk Roads</i>	46

DAFTAR SINGKATAN

(MoU) : *Memorandum Of Understanding*
(KKM) : Komite Kerjasama Maritim

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawancara
- Lampiran 2 : *MoU* Kerjasama Maritim 2012
- Lampiran 3 : Surat Perintah Kerja *Project 6*